

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Data yang dihasilkan berupa data kualitatif yang dikembangkan dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan objek yang diteliti.¹

Dengan pendekatan kualitatif ini, penulis berharap dapat mengetahui apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi peserta pelatihan pemberdayaan ekonomi di Desa Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Yang tentunya dapat dijelaskan melalui data deskriptif yang diperoleh dalam penelitian ini yang diantaranya berupa hasil wawancara terhadap informan yang secara langsung ikut ambil bagian dalam Pelatihan yang diadakan di Desa Plosokandang.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus atau '*case-study*', adalah bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi. Creswell mendefinisikan studi kasus sebagai suatu eksplorasi dari sistem-

¹ Ronny Kountur, *Metode Penelitian: Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2005), hal. 105

sistem yang terkait (*bounded system*), atau kasus. Suatu kasus menarik untuk diteliti karena corak khas khusus tersebut yang memiliki arti pada orang lain, minimal bagi peneliti. Dalam hal ini studi kasus yang diteliti peneliti berada di desa Plosondang.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang dijadikan obyek atau sasaran dalam penelitian ini. Sebagaimana dijelaskan di atas yaitu berada di Desa Plosokandang Kedungwaaru Tulungagung. Tepatnya adalah Balai Desa Plosokandang sebagai tempat dilaksanakannya pelatihan dan semua orang yang terlibat dalam pelatihan tersebut dan sebagainya orang yang digunakan sebagai responden.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.²

² Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,2002), hal 117.

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengumpul data dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan penelitian secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh. Kehadiran peneliti di tempat penelitian (lapangan) diketahui statusnya oleh pihak informan.

Peneliti akan melakukan penelitian pada bulan November hingga Desember 2017 yang berawal dari pengajuan surat izin Penelitian. Surat izin penelitian dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung. Melalui surat izin tersebut memulai penelitian dengan melakukan wawancara dengan seluruh peserta pelatihan pemberdayaan ekonomi masyarakat Plosokandang Kedungwaru Tulungagung dalam kurun waktu November hingga Desember 2017. Peneliti akan benar-benar berada di lokasi saat melakukan penelitian dan wawancara secara mendalam.

D. Data Dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.³

³ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) hal 57.

Sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu, data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Secara Umum sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3 P :⁴

- a. *Person* (orang), yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.
- b. *Paper* (kertas), berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan, dan sebagainya tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitian.
- c. *Place* (tempat), Berupa ruang tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Pada data sekunder ini peneliti memakai buku buku-buku, brosur, artikel, website yang berkaitan dengan penelitian ini.⁵

⁴ *Ibid.*, hlm: 44.

⁵ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian* hal 10.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini antara lain meliputi:⁷

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati, dan mencatat secara sistematis unsur-unsur yang terdapat dalam suatu objek penelitian.

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mengamati data-data yang diperoleh dari panitia dan peserta pelatihan. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan secara langsung pada proses pelatihan yang pernah di adakan di desa Plosokandang.

2. Wawancara mendalam

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan dengan bercakap-cakap secara tatap muka.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 100.

⁷ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: CV. Solusi Distribusi, 2015), Hal 88.

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menentukan satu *key informan* atau informan kunci sebagai narasumber utama, dan dua informan lain sebagai pembanding untuk *crosscheck* kebenaran informasi yang didapat dari *key informan*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari bukti-bukti dari sumber nonanusia terkait dengan objek yang diteliti, berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari data (berupa gambar, tulisan, karya-karya) yang tersedia di *balai Desa Plosokandang*.

Dalam hal ini dokumentasi dilakukan terhadap berbagai sumber data baik yang berasal bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Namun yang menjadi teknik utama adalah wawancara mendalam terhadap karyawan (informan). Cara-cara yang paling berguna untuk menghimpun bentuk-bentuk data inkuiri adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan sejak sebelum

memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dari lapangan⁸.

Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.⁹ Tujuan analisa data di dalam penelitian ini adalah menyempitkan dan membatasi penemuan penemuan menjadi suatu data yang teratur serta tersusun lebih berarti.

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan peneliti adalah teknik analisis interaktif milik Miles dan Huberman. Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen, yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*)¹⁰.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini, seperti yang dirumuskan ada tiga macam yaitu, antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan

⁸ Ibid, hal. 90-91

⁹ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian*hal. 35

¹⁰ Pawito, Ph.D, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2007), hal. 104

pengamatan ini berarti hubungan dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport* , semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. *Rapport is a relationship of natural and emotional affinity between two or more people.*

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dari sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources of multiple data collection procedures. Triangulasi dalam pengujian

kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹¹

H. Tahab-Tahab Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan 6 langkah dalam proses mendapatkan pengetahuan baru diantaranya:

1. Pemilihan Topik

Langkah pertama yang harus diambil peneliti untuk memulai suatu penelitian adalah dengan menentukan atau memilih topik penelitian.

2. Memfokuskan pertanyaan peneliti

Fokus penelitian tersebut dapat diperoleh melalui penyusunan pertanyaan-pertanyaan penelitian atau rumusan masalah yang terkait dengan topik tersebut.

3. Desain penelitian

Desain penelitian melingkupi berbagai informasi penting tentang rencana penelitian. Dalam desain penelitian diuraikan tentang pertanyaan fokus penelitian, tujuan penelitian, variable-variabel yang digunakan dalam penelitian, dan berbagai prosedur untuk penentuan sampel, penggalan dan analisa data.

4. Pengumpulan Data

Merupakan proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Proses pengumpulan data ini

¹¹ Sugiyono. *Metode penelitian kombinasi*. (Bandung:Alfabeta,2015) hal 366-369.

dilakukan dengan mengacu ada prosedur penggalian data yang telah dirumuskan dalam desain penelitian.

5. Analisis Data

Data dan informasi yang diperoleh dan proses pengumpulan data selanjutnya dianalisa menggunakan prosedur yang tepat sesuai jenis data dan rancangan yang telah dirumuskan dalam desain penelitian.

6. Interpretasi Data

Hasil analisa data kemudian diinterpretasikan sehingga data-data tersebut memberikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti.